



Jurnal Politeknik Caltex Riau

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

| e- ISSN : 2476-9460 (Online) | p- ISSN : 2085-0751 (Print)

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Mahasiswa Tentang Akuntansi Keuangan Menengah (Studi Empiris Pada Mahasiswa D III Akuntansi Politeknik Caltex Riau)

Christina N Siregar¹, Hamdani Arifulsyah² dan Yefni³

¹Politeknik Caltex Riau, email: christina16akt@mahasiswa.pcr.ac.id

²Politeknik Caltex Riau, email: dani@pcr.ac.id

³Politeknik Caltex Riau, email: yefni@pcr.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman Pengantar Akuntansi, fasilitas belajar, perilaku belajar, kemampuan Bahasa Inggris, cara mengajar dosen, usaha terhadap pemahaman mahasiswa tentang Akuntansi Keuangan Menengah. Data yang digunakan adalah hasil kuesioner yang disebar ke mahasiswa Akuntansi Politeknik Caltex Riau. Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis adalah regresi linear berganda. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan D III Akuntansi Politeknik Caltex Riau angkatan tahun 2016-2017 yang telah mempelajari matakuliah Akuntansi Keuangan Menengah I berjumlah 95 orang dan yang memenuhi persyaratan berjumlah 94 orang responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman Pengantar Akuntansi, fasilitas belajar, perilaku belajar, kemampuan Bahasa Inggris, cara mengajar dosen, usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman mahasiswa tentang Akuntansi Keuangan Menengah I.

Kata kunci: Akuntansi Keuangan Menengah, Pemahaman Pengantar Akuntansi, Fasilitas Belajar, Perilaku Belajar, Kemampuan Bahasa Inggris, Cara Mengajar Dosen, Usaha.

Abstract

This study aimed to reveal the effect of the understanding of introductory accounting, learning facilities, learning behavior, English language skills, teaching style, and effort on student's understanding of Intermediate Accounting. The data used are the results of a questionnaire distributed to students of the Caltex Riau Polytechnic Accounting. The research method used to analyze data and test hypotheses is multiple linear regression. The population of this study are students of Accounting Department Politeknik Caltex Riau batch 2016-2017 who have taken Intermediate Accounting I totaled 95 and which qualifying amounted to 94 respondents. Data were analyzed using multiple linear regression. The results of this study showed that understanding of introductory accounting, learning facilities, learning behavior, English language skills, teaching style, and effort have no significant effect on students understanding of Intermediate Accounting.

Keywords: Intermediate Accounting, Understanding of Introductory Accounting, Learning Facilities, Learning Behavior, English Language Skills, Teaching Style, and Effort.

1. Pendahuluan

Akuntansi keuangan menengah merupakan salah satu mata kuliah yang mengkhususkan pada kegiatan pengolahan data akuntansi dan menyajikan dalam laporan keuangan. Politeknik Caltex Riau adalah salah satu perguruan tinggi swasta di Provinsi Riau yang merupakan unit organisasi di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional, yang bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, profesi atau pendidikan vokasi yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang dapat bersaing dalam dunia kerja.

Selama ini masih banyak mahasiswa yang mengeluh bahwa mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah merupakan mata kuliah yang sulit. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa dari tahun ke tahun. Hal tersebut juga menandakan kegagalan mahasiswa dalam mengembangkan dan menggunakan kemampuan kognitifnya dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah [5].

Pengetahuan yang dipelajari pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah ini berguna bagi mereka yang berminat dalam profesi akuntansi seperti akuntan maupun pendidik akuntansi, akuntansi keuangan menengah memuat masalah-masalah fundamental yang harus diketahui dan dipahami oleh seseorang akuntan maupun bagi mereka yang berminat untuk memperdalam pengetahuannya di bidang akuntansi [3].

2. Tinjauan Pustaka

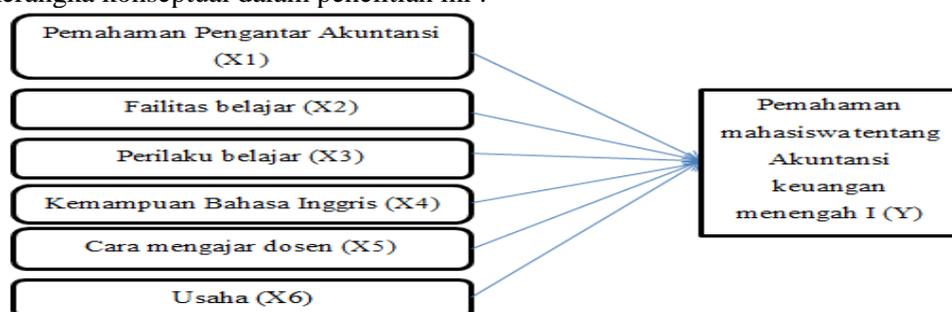
2.1 Penelitian Terdahulu

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam mata kuliah akuntansi keuangan menengah. Variabel dependen: prestasi Akuntansi Keuangan Menengah. Variabel independen: kebiasaan belajar, *intelectuall skill*, prestasi selain Akuntansi Keuangan Menengah. Keseluruhan variabel independen berpengaruh terhadap prestasi dalam Akuntansi Keuangan Menengah dan mendukung hipotesis penelitian. Prestasi selain Akuntansi Keuangan Menengah dan *High School Grade* memiliki pengaruh signifikan [3].

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Akuntansi (Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah) di Universitas Bengkulu -Variabel Dependen: Prestasi pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1. Variabel Independen: Kemampuan, Keahlian Intelektual dan Pemahaman Pengantar Akuntansi. Hasil penelitian 1.Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah *intermediate Accounting* [2].

2.2. Landasan Teori

Kerangka konseptual adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Berikut kerangka konseptual dalam penelitian ini :



Gambar 2. 1 Kerangka konseptual

3. Metodologi Penelitian

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif berbentuk hubungan kausal. penelitian ini mengukur hubungan sebab akibat antar variabel. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan DIII Akuntansi Politeknik Caltex Riau angkatan tahun 2016-2017 yang berlokasi di Jl. Umban Sari (Patin) No. 1, Rumbai, Umban Sari, Kota Pekanbaru, Riau.

3.2. Populasi dan sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan D3 Akuntansi Caltex Riau tahun angkatan 2016-2017 yang sudah mengikuti mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I yang berjumlah 95 orang. Data ini diperoleh dari BAAK Politeknik Caltex Riau.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari sumber data atau dari pihak pertama. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dengan metode survey yaitu melalui penyebaran kuesioner sebanyak jumlah subjek yang menjadi sampel penelitian.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari enam variabel yaitu:

1. Pemahaman Pengantar Akuntansi
2. Fasilitas belajar
3. Perilaku belajar
4. Kemampuan Bahasa Inggris
5. Cara mengajar dosen
6. Usaha

3.4.2 Variabel dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah tingkat pemahaman mahasiswa dalam mempelajari Akuntansi Keuangan Menengah I. Ukuran tingkat pemahaman mahasiswa dilihat dari hasil yang diperoleh mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dimaksudkan untuk memperoleh data primer dari obyek penelitian. Kuesioner terdiri dari pernyataan yang disusun sedemikian rupa dari hasil adopsi penelitian terdahulu dan hasil rancangan peneliti untuk memenuhi tujuan penelitian. Teknik penskalaan yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert di *design* untuk menilai apakah subyek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan. Pengukuran dengan skala Likert dalam penelitian ini dituangkan dalam lima poin jawaban yang masing-masing nilainya sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------------|-----------------|---|
| 1. Sangat tidak setuju (STS) | diberikan nilai | 1 |
| 2. Tidak setuju (TS) | diberikan nilai | 2 |
| 3. Setuju (S) | diberikan nilai | 3 |
| 4. Sangat setuju (SS) | diberikan nilai | 4 |

3.6 Uji Kualitas Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel [4].

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat seberapa besar suatu pengukur mengukur dengan konsisten. Untuk mengukur reliabilitas digunakan alat ukur dengan teknik *Alpha Cronbach*

3.7 Analisis Data

3.7.1. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Karena variabel independennya lebih dari satu, pemahaman pengantar akuntansi, fasilitas belajar, perilaku belajar, cara mengajar dosen dan kemampuan bahasa inggris maka untuk pengujian H1 digunakan analisis regresi linear berganda. Dimana analisis regresi linear berganda bertujuan untuk melihat secara langsung pengaruh variable-variabel dependen dengan beberapa variabel independen.

Persamaan untuk analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

Keterangan :

Y	:Pemahaman Akuntansi Keuangan Menengah
a	: Konstanta
b1 s.d b5	: Koefisiensi regresi
X1	:PemahamanPengantar Akuntansi
X2	: Fasilitas Belajar
X3	: Cara Mengajar Dosen
X4	: Perilaku Belajar
X5	:Kemampuan Bahasa Inggris
e	: <i>error</i>

4. Pembahasan

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Tingkat pengembalian kuesioner

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan DIII Akuntansi angkatan tahun 2016-2017 Politeknik Caltex Riau. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 95 kuesioner. Namun, hanya 94 kuesioner yang bisa dijadikan bahan penelitian. Ini dikarenakan 1 kuesioner tidak diisi dengan lengkap sehingga tidak bisa dijadikan bahan penelitian. Dengan demikian tingkat pengembalian kuesioner sebesar 99%.

4.1.2. Profil responden

Profil responden ini merupakan deskripsi dari data para responden yang didapat melalui hasil penyebaran kuesioner.

Tabel 1. Deskripsi Profil Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	30	31,5%
	Perempuan	65	68,4%
	Total	95	100%

Angkatan	2016-2017	95	100%
Mata kuliah yang diambil	AKM I	95	100%

Sumber: Data olahan SPSS 22 tahun 2019

4.1.3. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari mean, median, modus, standar deviasi, maksimum, minimum, range [6]

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
Pengantar Akuntansi (PA) (X1)	94	2	4	3,00
Fasilitas Belajar (FB) (X2)	94	2	4	3,09
Perilaku Belajar (PB) (X3)	94	2	4	3,03
Kemampuan Bahasa Inggris (KBI) (X4)	94	1	4	2,37
Cara mengajar dosen (CMD) (X5)	94	2	4	3,09
USAHA (X6)	94	1	4	2,72
LOG_Y	94	3,58	4,52	4,12
Valid N (listwise)	94			

Sumber: Data olahan SPSS 22 tahun 2019

4.2 Hasil Uji Validitas Data

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel [1] Al-Fithrie. Dengan kriteria jika diperoleh r hitung $>$ r tabel, butir pernyataan tersebut valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Korelasi <i>bivariate</i>	Status
PA (X1)	0,56** - 0,79**	Valid
FB (X2)	0,58** - 0,66**	Valid
PB (X3)	0,46** - 0,69**	Valid
KBI (X4)	0,67** - 0,84**	Valid
CMD (X5)	0,54** - 0,78**	Valid
USAHA (X6)	0,57** - 0,75**	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari semua indikator setiap variabel lebih besar dari nilai r tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan dalam variabel penelitian ini telah valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Indikator	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Standard Cronbach's Alpha</i>	Reliabilitas
1	PA (X1)	0,81	0,60	Reliabel
2	FB (X2)	0,61		
3	PB (X3)	0,80		
4	KBI (X4)	0,84		
5	CMD (X5)	0,87		
6	USAHA (X6)	0,71		

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur tingkat keandalan indikator-indikator dalam suatu kuesioner. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0.60 [6]. Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa semua butir pernyataan dalam variabel penelitian ini adalah reliabel, karena memiliki koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

4.3 Teknik Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas ini menggunakan teknik *Komolgorov-Smirnov (K-S)*. Pada teknik *komolgorov-smirnov* kriteria yang digunakan dalam jika *p-value* > 0,05 maka data terdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil pengujian normalitas

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000
	Std. Deviation	0,195
Most Extreme Differences	Absolute	0,060
	Positive	0,060
	Negative	0,055
Test Statistic		0,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Sumber: Data olahan SPSS 22 tahun 2019

Dari Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,200. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih tinggi dari pada taraf signifikansi 0,05 (5%) maka sebaran datanya telah berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas terjadi ketergantungan atau tidak [4] Ghojali. Uji ini menggunakan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Syarat tidak terjadinya multikolinearitas adalah apabila nilai *VIF* < 10,00 dan nilai *tolerance* > 0,1 [9] Sugiyono. Jika nilai *VIF* > 10,00 dan nilai *tolerance* < 0,1, maka terdapat masalah multikolinearitas sehingga pengujian tidak dapat dilanjutkan.

Tabel 6. Hasil Pengujian Multikolinearitas

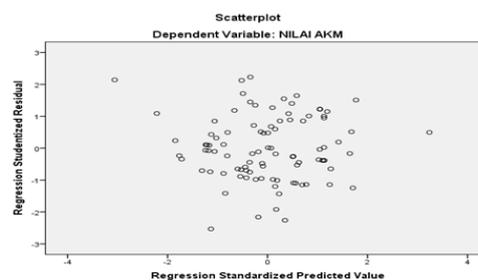
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
PA (X1)	0,667	1,500
FB (X2)	0,676	1,480
PB (X3)	0,456	2,193
KBI (X4)	0,873	1,145
CMD (X5)	0,620	1,612
USAHA (X6)	0,598	1,673

Sumber: Data olahan SPSS 22 tahun 2019

Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kecil dari 10, maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas [6]. Oleh karena itu, dapat dinyatakan data yang telah di uji pada Tabel 6 tidak terjadi multikolinearitas.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidak-samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain [7] Suharyadi. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi dalam data, maka digunakan uji Spearman rho.



Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot
Sumber: Data olahan SPSS 22 tahun 2019

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa terdapat pola yang tidak jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jika ditarik titik potong 0, maka terdapat 4 kuadran dengan titik-titik menyebar pada kuadran I, II, III dan IV. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak.

4.3.2 Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk melihat secara langsung pengaruh variabel dependen dengan beberapa variabel independen.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,222	0,231		18,274	0,000
	PA (X1)	-0,067	0,064	-0,133	-1,035	0,303
	FB (X2)	0,049	0,067	0,094	0,737	0,463
	PB (X3)	-0,104	0,098	-0,164	-1,055	0,294
	KBI (X4)	0,033	0,046	0,080	0,715	0,477
	CMD (X5)	0,035	0,070	0,067	0,503	0,617
	USAHA (X6)	0,029	0,070	0,057	0,421	0,675

a. Dependent Variable: LOG_Y

Sumber: Data olahan SPSS 22 tahun 2019

Berdasarkan Tabel 7 maka, persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

$$Y = 4,222 - 0,067X_1 + 0,049X_2 - 0,104X_3 + 0,033X_4 + 0,035X_5 + 0,029X_6 + e$$

Keterangan:

- Y = Pemahaman mahasiswa (Nilai AKM)
- X1 = Pengantar Akuntansi
- X2 = Fasilitas belajar
- X3 = Perilaku belajar
- X4 = Kemampuan Bahasa Inggris
- X5 = Cara mengajar dosen
- X6 = Usaha
- a = Konstanta, nilai Y jika X=0
- b = Koefisien regresi linear berganda
- e = Standar error.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Pemahaman Pengantar Akuntansi Terhadap Pemahaman Mahasiswa Tentang Akuntansi Keuangan Menengah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 4.9, menunjukkan nilai signifikansi 0,303 atau lebih besar nilai $\alpha = 0,05$ yang berarti pemahaman Pengantar Akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman mahasiswa tentang Akuntansi Keuangan Menengah I. Ini bisa kita lihat dari beberapa jawaban responden, ada beberapa orang responden yang menjawab 4 (sangat setuju), mungkin disaat mahasiswa tersebut mengambil mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I mahasiswa tersebut menyadari kekurangan dan kelemahan dalam dirinya dibidang Akuntansi sehingga memperbaiki diri dengan cara belajar lebih giat.

4.4.2 Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Pemahaman Mahasiswa Tentang Akuntansi Keuangan Menengah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa fasilitas belajar memiliki nilai signifikansi 0,463 atau lebih besar nilai $\alpha = 0,05$ yang berarti fasilitas belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman mahasiswa tentang Akuntansi Keuangan Menengah I. Ini bisa kita lihat dari beberapa jawaban responden ada beberapa orang responden yang menjawab 4 (sangat setuju), mungkin disaat mahasiswa tersebut mengambil mata kuliah

Akuntansi Keuangan Menengah I, mahasiswanya menyadari kekurangan dan kelemahan dalam dirinya dibidang Akuntansi sehingga memperbaiki diri dengan cara belajar lebih giat.

4.4.3 Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Mahasiswa Tentang Akuntansi Keuangan Menengah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa Variabel perilaku belajar memiliki nilai signifikansi 0,294 atau lebih besar nilai $\alpha = 0,05$ yang berarti perilaku belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman mahasiswa tentang Akuntansi Keuangan Menengah I. Ini bisa kita lihat dari beberapa jawaban responden ada beberapa orang responden yang menjawab 4 (sangat setuju), mungkin disaat mahasiswa tersebut mengambil mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I mahasiswanya menyadari kekurangan dan kelemahan dalam dirinya dibidang Akuntansi sehingga memperbaiki diri dengan cara belajar lebih giat.

4.4.4 Pengaruh Kemampuan Bahasa Inggris Terhadap Pemahaman Mahasiswa Tentang Akuntansi Keuangan Menengah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,477 atau lebih besar nilai $\alpha = 0,05$ yang berarti kemampuan Bahasa Inggris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman mahasiswa tentang Akuntansi Keuangan Menengah I. Ini berarti, baik atau tidaknya kemampuan Bahasa Inggris yang dimiliki mahasiswa tidak mempengaruhi pemahamannya tentang Akuntansi Keuangan Menengah I. Ini bisa kita lihat dari beberapa jawaban responden ada beberapa orang responden yang menjawab 4 (sangat setuju), mungkin disaat mahasiswa tersebut mengambil mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I mahasiswanya menyadari kekurangan dan kelemahan dalam dirinya dibidang Akuntansi sehingga memperbaiki diri dengan cara belajar lebih giat.

4.4.5 Pengaruh Cara Mengajar Dosen Terhadap Pemahaman Mahasiswa Tentang Akuntansi Keuangan Menengah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa variabel cara mengajar dosen memiliki nilai signifikansi 0,617 atau lebih besar nilai $\alpha = 0,05$ yang berarti cara mengajar dosen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman mahasiswa tentang Akuntansi Keuangan Menengah I. Ini berarti bagaimanapun cara mengajar dosen tidak mempengaruhi pemahaman mahasiswa tentang Akuntansi Keuangan Menengah I [6] Nurhayati. Ini bisa kita lihat dari beberapa jawaban responden ada beberapa orang responden yang menjawab 4 (sangat setuju), mungkin disaat mahasiswa tersebut mengambil mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I mahasiswanya menyadari kekurangan dan kelemahan dalam dirinya dibidang Akuntansi sehingga memperbaiki diri dengan cara belajar lebih giat.

4.4.6 Pengaruh Usaha Terhadap Pemahaman Mahasiswa Tentang Akuntansi Keuangan Menengah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa variabel usaha memiliki nilai signifikansi 0,675 atau lebih besar nilai $\alpha = 0,05$ yang berarti usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman mahasiswa tentang Akuntansi Keuangan Menengah I. Ini bisa kita lihat dari beberapa jawaban responden ada beberapa orang responden yang menjawab 4 (sangat setuju), mungkin disaat mahasiswa tersebut mengambil mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I mahasiswanya menyadari kekurangan dan kelemahan dalam dirinya dibidang Akuntansi sehingga memperbaiki diri dengan cara belajar lebih giat.

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Pemahaman Pengantar Akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman mahasiswa tentang Akuntansi Keuangan Menengah I.

2. Fasilitas belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman mahasiswa tentang Akuntansi Keuangan Menengah I.
3. Perilaku belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman mahasiswa tentang Akuntansi Keuangan Menengah I.
4. Kemampuan Bahasa Inggris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman mahasiswa tentang Akuntansi Keuangan Menengah I.
5. Cara mengajar dosen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman mahasiswa tentang Akuntansi Keuangan Menengah I.
6. Usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman mahasiswa tentang Akuntansi Keuangan Menengah I.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka penulis mengajukan beberapa saran, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat menambah variabel independen yang dianggap berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa tentang Akuntansi Keuangan Menengah I, seperti kemampuan, minat, dan keahlian intelektual.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian lebih dari satu kampus atau beberapa universitas yang ada di Pekanbaru untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal.
3. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mengembangkan instrumen penelitian yang dapat mengukur pemahaman mahasiswa tentang Akuntansi Keuangan Menengah secara lebih pasti.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memantau langsung dan meminta kepada responden agar mengisi kuesioner lebih sungguh-sungguh, sehingga bisa mendapatkan data yang lebih akurat.

Daftar Pustaka

- [1] Al-Fithrie. (2015). *Pengaruh Moral Reasoning, Ethical Sesityty terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Gender sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi UNY)*. Yogyakarta.
- [2] Andriani. Inge. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Akuntansi (Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah) di Universitas Bengkulu*. Bengkulu.
- [3] Faridah. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam mata kuliah akuntansi keuangan menengah. *Jurnal maksi* Vol 3, 78-89.
- [4] Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 22 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Kurniasih. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa dalam mempelajari matakuliah akuntansi keuangan menengah. *Journal of accounting*, 1-15.
- [6] Mulyono, Sri. (2012). *Statistika untuk Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Suharyadi, Abdul. (2011). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Sunyoto, Raden. (2014). *Statistika Ekonomi*. Yogyakarta: Aditya Media.
- [9] Suwardjono. (2012). *Gagasan Pengembangan Profesi dan Pendidikan Akuntansi di Indonesia*. Yogyakarta: Kumpulan Artikel. BPF.